

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS PENDEKATAN
KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN LIVEWORKSHEET
PADA MATERI BADAN USAHA FASE F
DI SMA NEGERI 1 PADANG SAGO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

RANI SEPRIASA

NIM. 20053052

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

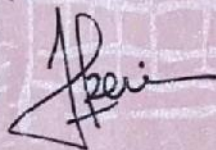
2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**"PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN
LIVEWORKSHEET PADA MATERI BADAN USAHA FASE F
DI SMA NEGERI 1 PADANG SAGO"**

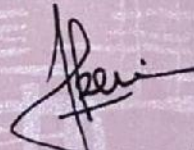
Nama : Rani Sepriasa
BP/NIM : 2020/20053052
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Frivatiwi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, 01 Oktober 2024
Pembimbing



Dr. Frivatiwi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

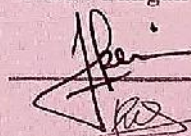


*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**“PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL
MENGUNAKAN LIVEWORKSHEET PADA MATERI BADAN USAHA
FASE F DI SMA NEGERI 1 PADANG SAGO”**

Nama : Rani Sepriasa
BP/NIM : 2020/20053052
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Friyatmi, S.Pd,M.Pd	
2	Anggota	Rani Sofya, S.Pd,M.Pd	
3	Anggota	Nita Sofia, S.Pd,M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rani Sepriasa
Nim/ Tahun Masuk : 20053052/2020
Tempat/Tanggal Lahir : Tandikat/21 September 2001
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 081261495216
Judul : Pengembangan E-LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Menggunakan Liveworksheet pada Materi Badan Usaha Fase F di SMA Negeri 1 Padang Sago

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 01 Oktober 2024

Yang menyatakan



Rani Sepriasa
NIM. 20053052

ABSTRAK

Rani Sepriasa (20053052): Pengembangan E-LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Menggunakan Liveworksheet Pada Materi Badan Usaha Fase F Di SMA Negeri 1 Padang Sago. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd,

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan berpikir peserta didik yang tidak optimal serta peserta didik belum bisa belajar mandiri sesuai tuntutan kurikulum. Hal ini dikarenakan LKPD yang digunakan masih LKPD konvensional yang monoton dan soal-soal masih bersifat hafalan sehingga peserta didik kurang minat untuk belajar. Peserta didik yang merupakan pengguna aktif *gadget* saat ini tentu membutuhkan pembelajaran yang interaktif yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual menggunakan liveworksheet untuk mengatasi permasalahan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual menggunakan liveworksheet yang valid, praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*) dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan eksperimen. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, evaluation*.

Hasil pengembangan E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual menggunakan liveworksheet pada materi badan usaha diperoleh nilai rata-rata validasi sebesar 97,35% dari dua orang validator dengan kriteria sangat valid. Kemudian E-LKPD yang sudah peneliti kembangkan diperoleh nilai rata-rata kepraktisan 91,88% berada pada kriteria sangat praktis dan E-LKPD yang sudah peneliti kembangkan efektif digunakan karena ada terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan LKPD Konvensional dengan peserta didik yang menggunakan E-LKPD menggunakan liveworksheet.

Kata Kunci: E-LKPD, *liveworksheet*, kontekstual, ADDIE.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan E-LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Menggunakan Liveworksheet Pada Materi Badan Usaha Fase F di SMA Negeri 1 Padang Sago”. Sholawat dan salam kita mohonkan kepada Allah SWT semoga selalu tersampaikan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat yang menjadi teladan kita semua, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapat syafa’at di akhirat kelak.

Penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd,M.Pd selaku dosen pembimbing akademis sekaligus dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah banyak memberikan ilmu, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing peneliti selama perkuliahan dan proses menyelesaikan skripsi ini. Selama penulisan skripsi ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Perengki Susanto, SE,M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd,M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd,M.Pd. selaku Dosen Penguji I penelitian ini.
4. Ibu Nita Sofia, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji II penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Ekonomi serta Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dan perolehan buku dalam menunjang pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Widia Ningsih, S.Pd selaku guru ekonomi di SMAN 1 Padang Sago yang menjadi motivator peneliti untuk berjuang di dunia pendidikan, yang dukung peneliti untuk bisa menjadi pendidik yang hebat di kemudian hari serta Ibu Fitria Sari, S.Si yang sudah support dan memberi kemudahan peneliti selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Almarhum Ayah tercinta (Alm. Taher) yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan selama beliau masih hidup dan tidak pernah lelah untuk dukung pendidikan anaknya agar bisa melampaui pendidikannya. Kemudian untuk Ibu tercinta (Bidarti) yang sudah berjuang sendirian membiayai pendidikan anak-anaknya, yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaiknya, serta pemenuhan jasmani dan rohani sehingga peneliti mendapatkan pendidikan yang layak.
9. Saudara khususnya Kakak (Trio Junaidi) dan Abang (Satria Herman) yang bantu ibu membiayai pendidikan adik-adiknya dan hebat dalam support kebutuhan jasmani maupun rohani peneliti selama menempuh dunia pendidikan. Kemudian kakak (Emi, Feri, Pendi, Hendra) dan adik (Ummu) yang selalu menyemangati dan support peneliti selama perkuliahan.

10. Buat teman terbaik, Ramadhani yang selalu support, dengar keluh kesah, beri semangat dan menemani di setiap proses peneliti selama menempuh pendidikan.
11. Buat sahabat tercinta, Yulia Susanti yang selalu sabar dengar keluh kesah peneliti dan selalu support peneliti dari jauh.
12. Buat sahabat tercinta, Nur Aisyah Muliani, Widia Fitri, Silvi Yulita Fitri, Rezy Fauziah, dan Novelga yang selalu kebersamaian peneliti dari awal perkuliahan dan berjuang bersama menyelesaikan skripsi.
13. Buat abang NIM.19053067 yang sudah bersedia membantu peneliti dalam memberikan ilmu dan bimbingannya terkait penelitian RnD
14. Teman-teman Pendidikan Ekonomi khususnya Regina, Jeni, Intan, Puja, dan lainnya yang selalu bersama dan saling support selama perkuliahan yang sudah seperti keluarga sendiri sehingga tidak disebutkan namanya.
15. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan peneliti, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi peneliti khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, Agustus 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kajian Teoritis	14
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Model Pengembangan.....	36

D. Prosedur Pengembangan.....	37
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Pengembangan.....	50
B. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Syarat-Syarat Penyusunan atau Pengembangan LKPD	24
Tabel 2. Kelayakan LKPD	25
Tabel 3. Kriteria Daya Pembeda Soal	44
Tabel 4. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	44
Tabel 5. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	45
Tabel 6. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	46
Tabel 7. Kriteria Tingkat Validitas Produk.....	46
Tabel 8. Kriteria Validitas Produk	47
Tabel 9. Skala Penilaian Angket Guru dan Peserta Didik	47
Tabel 10. Kriteria Tingkat Kepraktisan Produk	48
Tabel 11. Hasil Validasi Materi	60
Tabel 12. Tampilan Produk Sebelum dan Setelah Revisi Materi	61
Tabel 13. Hasil Validasi Media.....	63
Tabel 14. Tampilan Produk Sebelum dan Setelah Revisi Media.....	64
Tabel 15. Penilaian Keseluruhan Validasi E-LKPD	66
Tabel 16. Hasil Praktikalitas Oleh Guru	68
Tabel 17. Hasil Praktikalitas oleh Peserta Didik.....	69
Tabel 18. Penilaian Keseluruhan Praktikalitas E-LKPD	70
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Posttest Kedua Kelas Sampel	71
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas.....	72
Tabel 21. Hasil Uji <i>Independent Samples Test</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. LKPD Guru Ekonomi Fase F SMAN 1 Padang Sago.....	3
Gambar 2. Kerangka Konseptual	34
Gambar 3. Prosedur Pengembangan Penelitian	41
Gambar 4. <i>Storyboard</i> E-LKPD.....	53
Gambar 5. Hasil Desain E-LKPD	53
Gambar 6. Tampilan Awal Liveworksheet	55
Gambar 7. Tampilan untuk Login ke Akun Liveworksheet	55
Gambar 8. Tampilan Awal <i>Home</i> Web Liveworksheet.....	55
Gambar 9. Tampilan <i>My Worksheets</i> Liveworksheet	56
Gambar 10. Tampilan Daftar LKPD yang sudah diupload.....	56
Gambar 11. Tampilan Isi Deskripsi E-LKPD	56
Gambar 12. Tampilan Fitur Elemen E-LKPD	57
Gambar 13. Tampilan E-LKPD Setelah <i>Save and View</i>	57
Gambar 14. Tampilan <i>My Workbook</i>	57
Gambar 15. Tampilan Halaman <i>Assign to Student</i>	58
Gambar 16. Tampilan Jawaban Peserta Didik	58
Gambar 17. Tampilan E-LKPD Liveworksheet.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	91
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	92
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian dari Sekolah.....	93
Lampiran 4. Surat Validator Instrumen/Produk.....	94
Lampiran 5. Peta Konsep Materi Badan Usaha	95
Lampiran 6. Modul Ajar Ekonomi.....	96
Lampiran 7. Link E-LKPD Menggunakan Liveworksheet.....	104
Lampiran 8. Rubrik Penilaian LKPD.....	105
Lampiran 9. Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i>	109
Lampiran 10. Soal <i>Posttest</i>	112
Lampiran 11. Rubrik Penilaian <i>Posttest</i>	115
Lampiran 12. Kisi-Kisi Instrumen Validasi	116
Lampiran 13. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas.....	117
Lampiran 14. Hasil Validasi Materi.....	118
Lampiran 15. Hasil Validasi Media	122
Lampiran 16. Hasil Praktikalitas Oleh Guru.....	126
Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas	128
Lampiran 18. Hasil Uji Daya Pembeda	129
Lampiran 19. Hasil Tingkat Kesukaran Soal	130
Lampiran 20. Analisis Butir Soal.....	131
Lampiran 21. Tabulasi Data Uji Praktikalitas Kelas Eksperimen.....	132
Lampiran 22. Tabulasi Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	133

Lampiran 23. Dokumentasi Uji Coba Soal di Kelas XII Fase F	134
Lampiran 24. Dokumentasi Kelas Kontrol	135
Lampiran 25. Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang lebih dioptimalkan untuk peserta didik agar dapat memberi ruang seluas-luasnya dalam berkreasi dan mengembangkan kompetensi diri serta diharapkan dapat mendalami konsep materi yang dipelajari secara maksimal dengan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Peserta didik tidak hanya belajar dari pendidik saja, tetapi dapat pula dari berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungannya. Sumber belajar dapat memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka proses belajar tidak terlaksana dengan baik (Sitepu, 2014: 18). Salah satu sumber belajar yang digunakan adalah bahan ajar.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar (Latifah, 2015). Adapun hasil observasi selama Praktek Lapangan Kependidikan di SMAN 1 Padang Sago Tahun Pelajaran 2023-2024, bahan ajar yang digunakan masih didominasi buku teks dan lembar kerja peserta didik (LKPD) konvensional. LKPD konvensional yang digunakan di SMAN 1 Padang Sago saat ini hanya berisikan latihan soal sehingga masih belum maksimal untuk dijadikan sebagai sumber belajar. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan bahan ajar yang dulunya dikenal dengan sebutan LKS (Lembar Kerja Siswa), namun setelah diberlakukannya undang-undang tentang pendidikan nasional

istilah siswa diubah menjadi peserta didik, maka LKS juga diubah menjadi LKPD.

LKPD adalah bahan ajar cetak yang berisi materi ajar dan pengembangan soal-soal latihan (Nurdin & Adriantoni, 2016: 112). Dengan adanya materi dan latihan soal diharapkan peserta didik lebih aktif dan dapat belajar secara mandiri dalam mengembangkan konsep. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti selama Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMAN 1 Padang Sago semester ganjil TP 2023-2024, LKPD yang digunakan guru ekonomi fase F belum dilengkapi dengan ringkasan materi sebagai sumber dan bahan belajar peserta didik, melainkan berupa kumpulan soal latihan yang diberi judul LKPD sehingga belum sesuai dengan kriteria penyusunan LKPD. LKPD yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja dan evaluasi (Lestari, 2013: 7). Oleh karena itu, LKPD perlu dilengkapi materi dan latihan soal agar membantu peserta didik lebih aktif dan dapat belajar secara mandiri.

LKPD sangat penting keberadaannya agar mendorong pembelajaran aktif, meningkatkan minat belajar, mendorong belajar secara mandiri mengembangkan konsep serta melatih menemukan dan mengembangkan keterampilannya (Lee, 2014). Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa penggunaan LKPD di SMAN 1 Padang Sago belum mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri. Hal ini dikarenakan LKPD yang digunakan monoton sehingga kurang menarik peserta didik untuk mengerjakannya. Hal

ini terlihat pada saat guru memberikan LKPD ke peserta didik lalu meninggalkan peserta didik dalam kelas dengan harapan peserta didik bisa belajar secara mandiri. Namun bukannya mengerjakan LKPD tapi peserta didik malah main handphone dan keluar kelas. LKPD hendaknya dirancang menarik meliputi gambar, cerita, musik, dan unsur-unsur lain untuk merangsang minat belajar peserta didik secara mandiri (Meng, 2024). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD menjadi lebih baik sesuai unsur-unsur penyusunan LKPD seperti melengkapi ringkasan materi dan berbagai jenis latihan soal agar fungsi LKPD terakomodir dengan baik.

Berikut adalah salah satu contoh LKPD yang digunakan guru ekonomi terdapat pada modul ajar 2 ekonomi fase F kelas XI SMAN 1 Padang Sago tahun pelajaran 2023-2024:

LATIHAN SOAL MANDIRI

Nama :

Kelas :



Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat!

- Diketahui data sebagai berikut (dalam miliar rupiah)

Upah tenaga kerja	2.000
Sewa tanah	5.000
Investasi	1.500
Laba usaha	300
Ekspor	1.300
Impor	1.250
Bunga modal	1.000
Konsumsi masyarakat	2.600
Belanja pemerintah	1.200

Berdasarkan data tersebut, besarnya pendapatan nasional berdasarkan pendekatan pengeluaran!
- Diketahui data pendapatan nasional sebagai berikut:

Pengeluaran konsumsi	Rp15.000 M
Menyewakan tanah	Rp7.000 M
Pengeluaran pengusaha (I)	Rp12.000 M
Pengeluaran pemerintah	Rp10.000 M
Laba usaha	Rp5.000 M
Bunga usaha	Rp4.000 M
Gaji/upah	Rp6.000 M
Ekspor	Rp17.000 M
Import	Rp9000 M

Dari data diatas, hitunglah pendapatan nasional berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran!

Gambar 1. LKPD Guru Ekonomi Fase F SMAN 1 Padang Sago

Sumber: modul ajar guru ekonomi fase F (Kelas XI) SMAN 1 Padang Sago

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa LKPD cetak memiliki kelemahan dimana bentuk soal latihannya belum variatif, tampilan LKPD yang digunakan masih belum menarik, latihan soal bertulisan hitam putih, tidak ada gambar serta soal-soal yang digunakan masih bersifat hafalan atau ingatan. Hal ini menyebabkan peserta didik mudah bosan dan kurang menarik minat belajar peserta didik sehingga peserta didik malas dan kurang termotivasi untuk belajar secara mandiri. Masalah ini hampir sama dengan masalah yang dikemukakan oleh Hidayat & Aripin (2023) bahwa guru masih menggunakan LKPD siap pakai yang hanya berisi latihan soal hitam putih yang kurang menarik untuk dipelajari peserta didik. Hal ini juga didukung oleh pendapat Nurdin & Adriantoni (2016: 117) bahwa salah satu kelemahan LKPD adalah soal-soal yang tertuang cenderung monoton dan menimbulkan pembelajaran yang membosankan jika tidak dipadukan dengan media lain. Jika LKPD cetak dibuat warna-warni yang cerah tentu akan menyenangkan peserta didik. Namun membutuhkan biaya cetak yang cukup tinggi untuk menghasilkan LKPD yang menarik (Prastowo, 2018: 58).

Berdasarkan hasil observasi selama PLK di SMAN 1 Padang Sago, biaya cetak LKPD yang tinggi membuat guru mengirimkan LKPD pada grup WhatsApp kelas kemudian peserta didik menjawab soalnya di buku catatan masing-masing padahal jawaban LKPD seharusnya dikerjakan pada lembar LKPD itu sendiri. Selain itu, jawaban LKPD yang ditulis pada buku catatan lebih boros waktu dan tempat. Guru kekurangan waktu untuk mengoreksi karena jadwal mengajar guru yang padat membuat LKPD tersebut menumpuk

di meja guru sebab tugas yang dikerjakan pada buku catatan akan lebih berat untuk dibawa sehingga guru lebih memilih melakukan penilaian di akhir semester. Jika guru tidak langsung melakukan penilaian maka peserta didik tidak akan tau dimana letak kesalahan tugasnya dan materi apa yang belum dikuasai. Padahal guru seharusnya langsung bertindak melakukan penilaian agar bisa memberikan umpan balik dan penguatan kepada peserta didik (Madden *et al.*, 2023). Umpan balik bisa dalam bentuk mengapresiasi tugas peserta didik ataupun mengoreksi materi apa yang belum dipahami peserta didik. Masalah ini sesuai dengan pendapat Prastowo (2018: 59) bahwa salah satu kelemahan LKPD sulit memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk merancang LKPD semenarik mungkin agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik serta membantu guru dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien dengan mengembangkan LKPD yang awalnya berbentuk cetak menjadi LKPD berbasis elektronik (E-LKPD).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam satu dekade terakhir berdampak pada dunia pendidikan, termasuk salah satu SMAN 1 Padang Sago yang sudah mulai menerapkan teknologi dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik merupakan pengguna aktif *gadget* dibuktikan dengan mayoritas peserta didik memiliki *handphone* dalam belajar. Hal ini didukung oleh penelitian Syofyan et al. (2021) bahwa pengguna internet terbanyak yaitu remaja usia 15-19 tahun atau berada pada

jenjang SMA. Jadi, pengembangan E-LKPD cocok dilakukan di SMAN 1 Padang Sago.

Dengan menggunakan E-LKPD guru bisa menambahkan gambar, animasi, video pembelajaran dan suara penjelasan guru sendiri sehingga LKPD terkesan tidak membosankan yang dapat menarik minat belajar, serta peserta didik dapat memahami materi dengan cepat (Nurdin & Adriantoni, 2016: 117-118). Hal ini didukung dengan gaya belajar peserta didik yang bervariasi bahwa ada peserta didik yang gaya belajarnya audio, visual, maupun audiovisual. Jika guru memiliki keterbatasan dalam menghadirkan pembelajaran yang dibungkus dengan ringan di kelas maka akan menimbulkan masalah rendahnya motivasi belajar peserta didik (Syofyan et al., 2021). Di era globalisasi ini E-LKPD tidak hanya sekedar tren mengikuti perkembangan zaman tapi dengan adanya E-LKPD dapat membantu peserta didik memahami materi lebih konkrit dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik (Rahayu et al., 2021). Jika soal-soal E-LKPD yang diberikan masih bersifat hafalan dan kurang dilengkapi dengan dengan situasi dunia nyata peserta didik maka mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi (Munawaroh & Sholikhah, 2022).

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap LKPD yang disusun guru SMAN 1 Padang Sago, ternyata soal latihan masih didominasi oleh soal-soal yang bersifat hafalan atau ingatan. Jika peserta didik terbiasa dengan soal-soal tersebut maka kemampuan berpikirnya tidak optimal pada saat ujian karena soal ujian yang muncul bersifat pemahaman atau penalaran. Hal ini terlihat

pada saat ujian semester ganjil TP 2023-2024 peserta didik kesulitan karena soal-soal ujian yang muncul bersifat penalaran berbeda dengan tingkat soal yang dikerjakan pada saat latihan. Pada saat latihan peserta didik diminta menjawab soal yang bersifat menjelaskan definisi suatu konsep, berbeda dengan saat ujian peserta didik diminta memahami ilustrasi terlebih dahulu baru menjawab konsep apa yang dimaksud dari ilustrasi tersebut sehingga saat ujian peserta didik kesulitan menjawabnya. Masalah ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Yulianti & Lestari (2018) yang menunjukkan selama ini mahasiswa mudah menyelesaikan latihan yang berkaitan dengan penghafalan soal atau penghafalan rumus saja, namun ketika diberikan soal yang penyelesaian lebih kompleks cenderung merasa kesulitan dengan soal yang diberikan. Maka dari awal pembelajaran, guru perlu membiasakan memberi latihan soal yang menstimulasi kemampuan berpikir peserta didik sehingga ketika pelaksanaan ujian kemampuan berpikir peserta didik menjadi optimal (Retno Winarti *et al.*, 2018).

Dalam penelitian Munawaroh & Sholikhah (2022) peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik. Adapun soal-soal yang digunakan dalam E-LKPD hendaknya relevan dengan pengalaman hidup peserta didik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kepraktisan pembelajaran (Meng, 2024). Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan E-LKPD yang disusun

berdasarkan pendekatan kontekstual yang dapat mengaitkan permasalahan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Anjarsari *et al.*, 2022).

Kontekstual merupakan sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna (Johnson, 2002: 16). Dengan mengaitkan kontekstual dalam E-LKPD, pembelajaran akan lebih menarik serta dibutuhkan peserta didik karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya (Rusman, 2014: 187). LKPD dapat dikaitkan dengan pembelajaran kontekstual dengan cara merancang materi yang dipelajari sesuai konteks nyata dan pemberian ilustrasi atau contoh secara langsung maupun tidak ada hubungannya dengan pengalaman nyata. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan E-LKPD berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik apakah dengan menemukan sendiri, bekerja sendiri atau mengonstruksi sendiri pengetahuan yang dimilikinya.

Sebagai salah satu pemecahan berbagai masalah, bahan ajar berupa E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual dapat dikembangkan menggunakan *platform* Liveworksheet. Liveworksheet merupakan salah satu *platform* yang dapat digunakan guru untuk membuat LKPD berbasis elektronik. Peneliti memilih liveworksheet dikarenakan *platform* mudah diakses dimana saja (handphone maupun komputer), penggunaan fiturnya cukup mudah, bisa melampirkan video pembelajaran, suara penjelasan guru dan koreksi LKPD otomatis serta *platform* ini lebih familiar dari *platform* lain. Selain itu, liveworksheet menawarkan tugas serbaguna sehingga memotivasi peserta

didik serta membantu guru dalam dalam menghemat waktu merancang tugas, penilaian formatif dan ramah lingkungan (Ha Le & Prabjandee, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Widiyani & Pramudiani (2021) berupa LKPD berbasis liveworksheet pada materi PPKn menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat menarik minat belajar peserta didik. LKPD yang disajikan lebih efektif dan efisien karena tidak perlu menggunakan kertas. Dengan liveworksheet dapat membuat berbagai jenis latihan seperti *drag and drop*, *join with arrows*, pilihan ganda, *essay*, dan video pembelajaran sehingga peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Penelitian oleh Kadek *et al.* (2023) menghasilkan E-LKPD berbasis PBL berbantuan liveworksheet melatih peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi melalui pemecahan masalah nyata bersama kelompoknya, pemecahan masalah tersebut mendorong peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sendiri. Penelitian oleh Munawaroh & Sholikhah (2022) dengan hasil E-LKPD berbasis PBL berbantuan google site memenuhi kriteria sangat valid dan dapat menstimulasi kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 75,63%. Penelitian lain dari Made *et al.* (2022) menghasilkan E-LKPD berbasis *discovery learning* menunjukkan bahwa peserta didik antusias saat menggunakan E-LKPD karena berisi tampilan yang menarik, interaktif dan menyenangkan. Manfaat yang diperoleh peserta didik yakni bisa belajar secara mandiri serta dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Badan usaha menjadi materi yang akan diterapkan pada E-LKPD ini. Materi tersebut membahas tentang BUMN, BUMD, BUMS, Manajemen dan Koperasi. Peneliti memilih materi ini dikarenakan pada saat peneliti observasi dan mengajar selama PLK di SMAN 1 Padang Sago diketahui bahwa peserta didik cukup sulit membedakan mana badan usaha yang milik negara, milik daerah maupun milik swasta. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan E-LKPD pada materi badan usaha dengan pendekatan kontekstual.

Dilihat dari penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah menghasilkan bahan ajar berbentuk E-LKPD menggunakan *platform* liveworksheet berbasis kontekstual pada materi badan usaha mata pelajaran ekonomi fase F (kelas XI). Peneliti berharap pengembangan E-LKPD ini dapat menjadi lebih interaktif, efektif dan efisien, dapat membangkitkan minat belajar mandiri peserta didik, meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik serta memberikan pengalaman yang lebih konkret bagi peserta didik. Maka dari itu, tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengembangkan E-LKPD berbasis kontekstual menggunakan liveworksheet pada materi badan usaha Fase F di SMA Negeri 1 Padang Sago.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penulisan adalah sebagai berikut:

1. LKPD guru masih monoton, berisikan tulisan hitam putih yang kurang menarik sehingga belum mendorong peserta didik belajar secara mandiri
2. Soal LKPD guru bersifat hafalan dan ingatan sehingga kemampuan berpikir peserta didik tidak optimal
3. LKPD belum interaktif karena tidak mendapat umpan balik (*feedback*) langsung dari guru
4. Biaya cetak yang tinggi untuk menghasilkan LKPD yang bagus
5. Guru kekurangan waktu untuk mengoreksi LKPD
6. Belum tersedianya LKPD berbasis elektronik (E-LKPD)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu peneliti mengembangkan LKPD cetak menjadi LKPD berbentuk elektronik (E-LKPD) dengan pendekatan kontekstual berbantuan *platform* liveworksheet pada mata pelajaran ekonomi Fase F di SMAN 1 Padang Sago dan materi pembelajaran dibatasi pada materi badan usaha.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian kelayakan E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan menggunakan liveworksheet?
2. Bagaimana kepraktisan penggunaan E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan menggunakan liveworksheet?

3. Bagaimana keefektifan penggunaan E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan menggunakan liveworksheet?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan E-LKPD yang layak untuk digunakan berbasis pendekatan kontekstual dengan menggunakan liveworksheet
2. Menghasilkan E-LKPD yang praktis untuk digunakan berbasis pendekatan kontekstual dengan menggunakan liveworksheet
3. Menghasilkan E-LKPD yang efektif untuk digunakan berbasis pendekatan kontekstual dengan menggunakan liveworksheet

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan pengembangan E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan menggunakan liveworksheet pada materi badan usaha fase F adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta pembaharuan pada pengembangan bahan ajar, terutama bahan ajar berbentuk E-LKPD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Adanya E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri,

meningkatkan pemahaman konsep, meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi.

b. Bagi pendidik

Harapan peneliti, dengan adanya penelitian ini membantu guru dalam menghemat tempat dan waktu guru mengevaluasi belajar peserta didik, bisa meningkatkan interaktif dan *feedback* guru terhadap peserta didik serta menambah pengetahuan dan referensi baru dalam perkembangan teknologi pendidikan dan juga sebagai referensi guru mata pelajaran lain dalam penerapan E-LKPD.

c. Bagi Sekolah

Manfaat yang diperoleh sekolah yaitu sebagai bahan kajian dan masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berupa tersedianya bahan ajar tambahan berbentuk E-LKPD.

d. Bagi Peneliti

Peneliti sebagai mahasiswa calon pengajar bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara mendesain dan mengembangkan E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan menggunakan liveworksheet sehingga ketika peneliti nanti menjadi pengajar peneliti tidak gagap teknologi dan bisa melaksanakan pembelajaran yang bervariasi sesuai perkembangan zaman.